

BAB V

SIMPULAN, IMPLIKASI, DAN REKOMENDASI

A. SIMPULAN

Setelah dilakukan penelitian mengenai efektifitas model pembelajaran kooperatif tipe *Numbered Heads Together* (NHT) maka pengolahan dan pembahasan data hasil penelitian yang dilaksanakan pada siswa kelas XI IPS 2 di SMA Kartika XIX-2 Bandung sebagai kelas eksperimen dan kelas XI IPS C3 Pasundan 1 sebagai kelas kontrol, maka diambil kesimpulan sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa kelas XI IPS-2 sebelum mendapat perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT termasuk kategori “kurang”.
2. Kemampuan siswa kelas XI IPS 2 setelah mendapat perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe NHT termasuk kategori “baik”.
3. Berdasarkan perbedaan nilai rata-rata tes akhir kelas eksperimen dan kelas kontrol diperoleh nilai uji t independen, nilai rata-rata pada kelas eksperimen lebih tinggi daripada kelas kontrol. Hal ini berarti terdapat perbedaan yang signifikan antara kemampuan siswa dalam mengonjugasikan verba pada kelas eksperimen setelah menerima perlakuan.
4. Berdasarkan hasil penghitungan data terdapat perbedaan yang signifikan antara hasil tes awal dan tes akhir siswa pada kelas eksperimen, sehingga dapat disimpulkan bahwa model pembelajaran kooperatif tipe NHT efektif untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengonjugasikan verba. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disarankan kepada guru agar menerapkan model pembelajaran kooperatif tipe NHT sebagai salah satu alternatif untuk meningkatkan kemampuan konjugasi verba siswa.

B. IMPLIKASI

Implikasi dari penelitian ini adalah untuk memperoleh pengetahuan mengenai efektifitas sebuah model pembelajaran untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengonjugasikan verba. Model pembelajaran yang digunakan adalah model pembelajaran kooperatif tipe NHT. Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan model pembelajaran ini dapat digunakan sebagai alternatif dalam pembelajaran bahasa Jerman untuk meningkatkan kemampuan siswa dalam mengonjugasi verba. Setelah penerapan model pembelajaran kooperatif tipe NHT ini terdapat peningkatan yang signifikan pada tes akhir di kelas eksperimen. Hal ini membuktikan bahwa, model pembelajaran tipe NHT cocok digunakan dalam pembelajaran bahasa Jerman karena dengan penerapan model ini siswa lebih dituntut untuk dapat bertanggung jawab atas kelompoknya dan juga siswa dapat belajar dengan suasana belajar yang menyenangkan.

C. REKOMENDASI

Setelah memaparkan hasil dari penelitian ini dan dengan harapan pembelajaran bahasa Jerman khususnya dalam mengonjugasikan verba dapat lebih baik lagi, maka penulis menyampaikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Model pembelajaran kooperatif tipe NHT dapat menjadi pilihan dalam pembelajaran bahasa Jerman untuk lebih meningkatkan pemahaman siswa dalam mengkonjugasikan verba bahasa Jerman.
2. Guru sebaiknya merubah cara pikir mereka yang beranggapan sulitnya penerapan model pembelajaran kooperatif khususnya NHT karena harus menyiapkan peralatan yang banyak dan harus mengeluarkan biaya tambahan.
3. Untuk siswa, dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif NHT siswa dapat lebih aktif dalam pembelajaran bahasa Jerman dan dapat berpartisipasi aktif dalam pembelajaran bahasa Jerman.
4. Kepada peneliti lain yang akan meneliti kajian yang sama, disarankan agar memberikan perlakuan atau *treatment* secara lebih intensif, sehingga hasil yang diperoleh akan lebih maksimal.

Fauzilla Angraini, 2016

EFEKTIVITAS MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE NUMBERED HEADS TOGETHER UNTUK MENINGKATKAN KEMAMPUAN SISWA DALAM MENGONJUGASIKAN VERBA

Universitas Pendidikan Indonesia | repository.upi.edu | perpustakaan.upi.edu